

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui secara objektif secara aktifitas dengan tujuan menemukan pengetahuan baru yang sebelumnya belum pernah diketahui.<sup>1</sup> Sedangkan menurut Moleang, bahwa penelitian kualitatif adalah “penelitian yang dilakukan berdasarkan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku serta keadaan yang dapat diamati.<sup>2</sup> Penggunaan metode penelitian kualitatif ini membantu peneliti mengumpulkan berbagai informasi yang terkait dengan model Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membina Pegawai di SMAN 1 Kendari.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini mengambil lokasi di SMAN 1 Kendari yang berlokasi Jl. Mayjen. Sutoyo No.102, Tipulu, Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Pemilihan lokasi tersebut didasarkan pada Alasan bahwa sekolah SMAN 1 Kendari adalah sekolah terakreditasi A dan sekolah ini adalah sekolah maju dengan melihat dari sisi gedung yang megah dan berlantai dua serta banyaknya siswanya. Waktu penelitian ini akan di laksanakan kurang lebih 6 bulan yakni setelah disetujui dalam seminar proposal, mengingat bahwa dalam penulisan

---

<sup>1</sup> Sugiono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*, (Bandung: CV Alfabeta, 2006), h. 4

<sup>2</sup> Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2000), h. 112.

proposal ini masih di butuhkan pengoreksian agar dalam melaksanakan penelitian nanti tidak terdapat kekeliruan karena telah tersistematis dan mengikuti pola dalam proposal ini.

### **C. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi mengenai latar belakang dan keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diteliti sehingga data yang dihasilkan dapat akurat. Pihak- pihak yang telah dipilih menjadi subyek penelitian antara lain:

1. Bapak Drs. H. Agusman Hanisi, M.Si. selaku Kepala sekolah SMAN 1 Kendari dan
  2. Bapak Abd Rahman, selaku wakasek kurikulum SMAN 1 Kendari.
- Pengambilan data dari subjek penelitian tersebut diambil dengan cara wawancara semi struktur dan wawancara terstruktur.

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian sangat diperlukan dengan jenis kualitatif ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Moleong menjelaskan bahwa peneliti merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsiran data, dan pada akhirnya peneliti menjadi pelapor hasil penelitiannya. Kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolok ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan. Peneliti sebagai

instrumen penelitian melakukan validasi terkait persiapan melakukan penelitian sebelum terjun ke lapangan penelitian. Validasi terhadap peneliti meliputi pemahaman metode penelitian kualitatif dan penguasaan mengenai objek yang diteliti.

#### **E. Sumber Data**

1. Data primer Lofland Dalam Moleang mengemukakan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan. Kata-kata dan tindakan merupakan sumber data yang diperoleh dari lapangan dengan mengamati atau mewawancarai. Sebelum dilakukannya wawancara peneliti melakukan observasi dilokasi untuk mendapat informasi tentang kondisi lokasi penelitian. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang model kepemimpinan kepala sekolah dalam membina kedisiplinan pegawai di SMAN 1 Kendari yaitu dengan wawancara dengan Kepala sekolah, dan guru serta pegawai.
2. Data sekunder adalah data pendukung berupa hasil observasi lapangan, Data ini merupakan data yang diperoleh dari sekolah berupa struktur organisasi, jumlah guru dan pegawai serta siswa, keadaan dan jumlah sarana dan prasarana pendukung lainnya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara dengan Kepala Sekolah dan guru pegawai.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode agar diperoleh data yang lengkap. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi langsung adalah cara pengambilan data dengan menggunakan indera. Dalam kegiatan sehari-hari, kita selalu menggunakan mata untuk mengamati sesuatu. Observasi atau pengamatan merupakan salah satu teknik penelitian yang sangat penting. Pengamatan itu digunakan karena berbagai alasan. Ternyata ada beberapa tipologi pengamatan. Terlepas dari jenis pengamatan, dapat dikatakan bahwa pengamatan terbatas dan tergantung pada jenis dan variasi pendekatan (Moleong).<sup>3</sup> Observasi ini digunakan untuk penelitian yang telah direncanakan secara sistematis mengenai bagaimana model kepemimpinan kepala sekolah dalam membina kedisiplinan pegawai dan bagaimana upaya kepala sekolah dalam membina guru pegawai.

### 2. Wawancara

Menurut Moleong wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Teknik wawancara yang digunakan dalam

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 135

penelitian ini adalah dengan menggunakan petunjuk umum.<sup>4</sup> Jenis wawancara ini mengharuskan pewawancara membuat kerangka dan garis besar pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan (semi struktur). Penggunaan teknik wawancara dengan menggunakan petunjuk umum wawancara dikarenakan agar garis besar hal-hal yang akan ditanyakan kepada narasumber terkait dengan model kepemimpinan kepala sekolah dalam membina kedisiplinan pegawai di SMAN 1 KENDARI. Wawancara dilakukan dengan membawa pedoman wawancara (interview guide) dengan tujuan agar wawancara tidak menyimpang dari permasalahan. Wawancara ini ditujukan kepada Kepala Sekolah dan guru pegawai.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu metode yang digunakan oleh peneliti sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian, dengan cara mengkaji dokumen-dokumen terkait dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dicari peneliti, berupa gambar atau foto dan catatan-catatan kegiatan penelitian serta observasi yang dilakukan peneliti.

## G. Teknik Analisis Data

Dari data yang diperoleh dalam penelitian, dianalisis agar terdapat data yang valid dan cocok untuk disajikan sesuai masalah yang dibahas. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga cara dalam melakukan analisis data seperti yang kemukakan oleh Miles dan Huberman. yaitu:

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, h. 138

Aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dan analisis data yaitu data reduksi, data display dan data verification.<sup>5</sup>

1. Reduksi data yaitu semua data dilapangan dianalisis sekaligus dirangkum dipilih hal-hal yang pokok dan difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya sehingga tersusun secara sistematis dan mudah dipahami.
2. Display data yaitu teknik yang dilakukan oleh peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan analisis dari pengambilan kesimpulan.
3. Verifikasi data yaitu teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti dalam rangka mencari makna yang masih sangat kabur, penuh keraguan tetapi dengan bertambahnya data dan diambil suatu kesimpulan pada akhirnya akan ditemukan dengan mengelola data dilapangan.



---

<sup>5</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bogor: Alfabeta, 2007), h. 337